

THE EFFORTS OF RADIO REPUBLIK INDONESIA (RRI) IN INCREASING  
THE NUMBER OF LISTENERS THROUGH PROGRAMS BROADCAST  
PRO1 AT RRI SURAKARTA

Aci Diana Ayu Irawati<sup>1</sup>, Buddy Riyanto<sup>2</sup>, Herning Suryo<sup>3</sup>  
Course Of Study The Science Of Communication  
University Of Slamet Riyadi Surakarta

**ABSTRACT**

Development of the number of radio stations broadcasts increased across Indonesia including in the city of Surakarta, With a large number of broadcast radio stations carry a logical consequence of the emergence of competition between media radio. Currently a radio competition in Surakarta very much, but the RRI radio that bore the name of the country that the broadcasts devoted to the interests of the nation and the country which ranks 4 of 9 top radio in Surakarta. Then the writers are interested in researching the efforts of RRI Surakarta, increasing the number of listeners through programs broadcast PRO 1. To get listeners, RRI Surakarta use strategies program, namely the quality of the event, as well as songs; the method of presentation of the materials of the event broadcast. The goal of research to describe the effort that is used to increase the number of RRI Surakarta listeners through the tv program broadcast PRO 1. The type of research used in this research is descriptive research i.e. qualitative methods. As for the theory that is used that is the opinion of Susan Tyler Eastman and Douglas a. Ferguson stating the five important elements in programming i.e. Compability (suitability), habit formation (custom build), control of audience flow (flow control the listener), concervation of program resources (resource maintenance program), the breadth of appeal (appeal). Results of the study explained that the tv program broadcast PRO 1 corresponds to segmentasinya, scheduling programs can form habits of listeners, the continuity between the broadcast program can control the flow of the listener, in the maintenance of the resources Program Materials presented are the result of production of RRI PRO 1 himself, the rest of the PRO1 get material on the relay from RRI Center, actual and reliable news, information-information that educates became the fascination of RRI PRO 1.

Keywords: Radio, Tv Program, efforts

# UPAYA RADIO REPUBLIK INDONESIA (RRI) DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PENDENGAR MELALUI PROGRAM SIARAN PRO 1 DI RRI SURAKARTA

Aci Diana Ayu Irawati<sup>1</sup>, Buddy Riyanto<sup>2</sup>, Herning Suryo<sup>3</sup>  
Program Studi Ilmu Komunikasi  
Universitas Slamet Riyadi Surakarta

## ABSTRAK

Perkembangan jumlah stasiun radio siaran meningkat di seluruh Indonesia termasuk di Kota Surakarta, Dengan banyaknya jumlah stasiun radio siaran membawa konsekuensi logis munculnya kompetisi antar media radio. Saat ini persaingan radio di Surakarta sangat banyak, namun RRI radio yang menyandang nama negara yang siarannya ditujukan untuk kepentingan bangsa dan negara yang menempati peringkat 4 dari 9 top radio in Surakarta. Maka penulis tertarik untuk meneliti Upaya RRI Surakarta meningkatkan jumlah pendengar melalui program siaran PRO 1. Untuk mendapatkan pendengar, RRI Surakarta menggunakan strategi program acara yaitu kualitas acara, lagu serta; metode penyajian materi acara siaran. Tujuan diadakan penelitian untuk mendeskripsikan upaya yang digunakan RRI Surakarta untuk meningkatkan jumlah pendengar melalui program acara siaran PRO 1. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Adapun teori yang digunakan yaitu pendapat Susan Tyler Eastman dan Douglas A. Ferguson yang menyatakan lima elemen penting dalam programming yaitu Compability (kesesuaian), habit formation (membangun kebiasaan), control of audience flow (mengontrol arus pendengar), concervation of program resources (pemeliharaan sumber daya program), breadth of appeal (daya tarik yang luas). Hasil penelitian menjelaskan bahwa program acara siaran PRO 1 sesuai dengan segmentasinya, penjadwalan program acara dapat membentuk kebiasaan pendengar, kesinambungan antar program siaran dapat mengontrol arus pendengar, dalam pemeliharaan sumber daya program Materi yang disajikan merupakan hasil produksi dari RRI PRO 1 sendiri, selebihnya PRO1 mendapatkan materi yang di relay dari RRI pusat, berita yang aktual dan terpercaya, informasi-informasi yang mendidik menjadi daya tarik RRI PRO 1.

Kata kunci : Radio, Program Acara, Upaya

## **Pendahuluan**

Dunia penyiaran di Indonesia berkembang pesat seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi serta dinamika masyarakat. Berkembangnya beberapa tahun terakhir ini membawa konsekuensi logis munculnya kompetisi antar media yang semakin ketat. Masing-masing media berusaha untuk tetap dapat bertahan dan tidak tersisih dari persaingan. Industri media massa harus jeli menterjemahkan aspirasi dan tuntutan kebutuhan masyarakat akan media.

Hal tersebut juga terjadi dalam industri media radio. Perkembangan jumlah stasiun radio siaran meningkat pula di seluruh Indonesia termasuk di Kota Surakarta. Dengan banyaknya jumlah stasiun radio siaran membawa konsekuensi logis munculnya kompetisi antar media radio. Saat ini persaingan radio di Surakarta sangat banyak, namun RRI satu-satunya radio yang menyandang nama negara yang siarannya ditujukan untuk kepentingan bangsa dan negara yang menempati peringkat 4 dari 9 top radio in Surakarta.

RRI Surakarta dibagi menjadi 3 kanal frekuensi, yaitu program siaran PRO1 untuk informasi dan hiburan dengan kapasitas berita dan informasi lokal serta regional yang paling banyak, PRO2 untuk hiburan yang dikenal dengan RRInya kawula muda, dan PRO3 yakni jaringan nasional, berita yang disajikan di PRO3 hanya menyampaikan dari RRI pusat.

RRI Surakarta memiliki jumlah pendengar pada setiap kanal radionya, pada bulan Juli 2017 PRO1 memiliki jumlah pendengar sebanyak 23.000 pendengar, PRO2 memiliki 4.000 pendengar, PRO3 dan PRO4 (not available) atau tidak tersedianya data jumlah pendengar pada program siaran tersebut. Pada bulan November 2017, pendengar RRI PRO 1 meningkat menjadi 24.000 pendengar, PRO 2 tetap stabil

dengan jumlah pendengar 4.000 pendengar, PRO 3 dan PRO 4 (not available) atau tidak tersedianya data jumlah pendengar pada program siaran tersebut.

## **Metode**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menggambarkan sesuatu dengan kompleks, mengamati kata-kata, laporan secara rinci dari pandangan informan, dan melakukan studi pada situasi yang alami. (Ardial 2014:249)

Penelitian ini di Radio Republik Indonesia (RRI) Surakarta. Adapun sumber data dalam penelitian ini berasal dari informan, lokasi atau tempat dan peristiwa atau aktivitas, serta dokumen yang berkaitan dengan peningkatan jumlah pendengar

Dalam penelitian ini, teknik penentuan informan dengan menggunakan teknik purpose sampling, yaitu untuk menjangkau data informasi yang akurat maka sampling dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan yang relevan (Sugiyono, 2013:221). Dari beberapa pertimbangan tersebut maka informan dalam penelitian ini terdiri dari Kasubsi PRO 1, Perencana PRO 1, dan PRO 1 RRI Surakarta.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah teknik wawancara semiterstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-dept interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas (Sugiyono, 2015:233). Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai upaya peningkatan jumlah pendengar melalui program siaran PRO 1, Selain itu observasi yang dilakukan secara langsung mengamati proses kegiatan penyiaran radio.

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, maka metode pengujian yang digunakan ialah dengan metode triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menghubungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif. Dalam model ini terdapat tiga komponen analisis yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Miles dan Huberman 2014). Data yang didapatkan dari sumber data dipilih serta disederhanakan sebelum disajikan dan ditarik kesimpulan serta diverifikasi.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Program siaran PRO 1 merupakan program yang ditujukan untuk melayani sekaligus memberi informasi-informasi yang mendidik, lagu-lagu yang kekinian, berita yang aktual namun tetap berpedoman pada standar operasional prosedur RRI. Selain itu juga memutar iklan layanan masyarakat yang relevan. Adapun upaya yang dilakukan dalam perencanaan program PRO 1 dijabarkan sebagai berikut :

#### **1. Compability (kesesuaian)**

Konsep PRO 1 disesuaikan dengan segmentasi dan kebutuhan masyarakat. Dilihat dari konsep acaranya sendiri, PRO1 sudah sesuai dengan segmentasinya yaitu dari anak-anak hingga dewasa atau all audiens. Dalam perencanaan program acara siaran PRO 1, bagian pengelola program atau programmer mempertimbangkan materi program yang menjadi produk dari RRI Surakarta. Materi program yang dipilih adalah yang

dibutuhkan audiens atau pendengar yang disesuaikan dengan segmentasinya oleh karena itu PRO 1 RRI Surakarta selalu menyajikan konten yang terbaik PRO 1 pada program acaranya seperti:

- Program acara Penyejuk Kalbu program yang disesuaikan dengan kebutuhan pendengar sebelum beraktivitas dengan memberikan motivasi religi dengan siraman rohani, dan lagu-lagu rohani.
- Program acara Solo City (SOC) program ini disesuaikan dengan target pendengar 25 tahun keatas dengan memberikan berita atau informasi yang aktual dan terpercaya
- Program acara Dunia anak program ini disesuaikan dengan segmentasi anak-anak 5 tahun keatas dengan materi pemutaran lagu-lagu anak, lagu tradisional, pekan kreatif yang ditujukan untuk remaja dengan mengadakan lomba kreatif remaja Bintang radio (audisi bernyanyi).

Seperti yang dijabarkan oleh Susan Tyler Eastman dan Douglas A. Ferguson dalam bukunya media programming: Strategis and Practice (2012) bahwa sebuah radio harus memahami sasarannya yaitu pendengar yang dituju sehingga dapat menyesuaikan dengan program acara yang disiarkan.

#### **2. Habit Formation (Membangun Kebiasaan)**

Penjadwalan rutin PRO 1 membentuk kebiasaan pendengar, Hal ini sudah menjadi habit bahwa penjadwalan dapat membentuk kebiasaan pendengar dengan pejadwalan program acara sebagai berikut :

1. Penyejuk Kalbu (04.50- 06.00 WIB)
2. Solo City (SOC) Enam Satu Nol Kanal Inspirasi, (06.00 - 13.00 WIB)
3. Bingkai (Bincang Kita Hari Ini), (14.00 - 15.00 WIB)
4. Zona Edukasi (15.00 - 16.00 WIB)

5. Dunia Anak (16.00 - 17.00 WIB)
6. Zona Petang (17.00 - 18.00 WIB)
7. Siaran Pedesaan (19.30 - 20.00 WIB)
8. Gender Touch (20.00 - 21.00 WIB)
9. Klenengan Malam (21.20 - 23.55 WIB)
10. Renungan (23.50 - 24.00 WIB)

Menurut Susan Tyler Eastman (2012) mengatakan dalam bukunya mengenai strategi program, dimana kebiasaan mendengarkan pendengar dapat dibentuk dari adanya penjadwalan program acara melalui prediksi seksama karena pendengar pasti tidak akan mau ketinggalan program favoritnya. Kebiasaan pendengar mendengarkan PRO 1 dapat dipengaruhi oleh penjadwalan yang dilakukan rutin oleh programmer dan dengan konten yang berbeda-beda setiap harinya.

### 3. Control Of Audience Flow (Mengontrol Aliran Pendengar)

Kesinambungan antar program acara di PRO 1. Di PRO 1 terdapat kesinambungan dari program acara satu ke program acara berikutnya, sebagai upaya agar pendengar dapat terus mendengarkan program-program acara yang ada di PRO 1, biasanya setengah jam sebelum program acara berakhir akan disajikan lagu-lagu yang sedang ngetrend saat ini dan gaya penyiar yang menarik untuk menghantarkan pendengar masuk kedalam program acara berikutnya. Dengan begitu arus pendengar bisa dikontrol dengan adanya feedback pendengar ketika acara siaran berlangsung seperti program acara :

- Program acara Solo City (SOC) program ini disesuaikan dengan target pendengar 25 tahun keatas dengan memberikan berita atau informasi yang aktual dan terpercaya .dialog interaktif yang mendatangkan narasumber langsung ke studio PRO 1 dengan gaya pendengar yang energic, dan menginformasikan ke program acara

berikutnya dengan *teaser* atau tune solo city (soc).

- Bingkai (Bincang Kita Hari Ini) program dengan Pemutaran Spot, station ID dan jingle merupakan symbol estetika, terutama ketika difungsikan sebagai penyekat rotasi lagu dari up ke low, pada sesi pilihan pendengar ini. Muatan berita peristiwa yang berkembang siang ini dalam berita terkini.

Hal ini dilakukan agar pendengar tidak mengganti chanel ke radio lain, menurut Susan Tyler Eastman dan Douglas A. Ferguson dalam bukunya media *programming:Strategis and Practice* (2012) bahwa hal itu dilakukan untuk memaksimalkan pendengar yang mendengarkan dari satu program acara ke program berikutnya, dan meminimalkan pendengar mengalihkan ke saluran radio lain.

### 4. *Concervation Of Program Resources* (Pemeliharaan Sumber Daya Program)

Sumber-sumber yang dipakai pada program acara siaran PRO 1, Setiap program acara radio pasti selalu memerlukan sumber-sumber sebagai referensi dalam menyampaikan materi. Materi yang disajikan RRI PRO 1 merupakan hasil produksi dari RRI PRO 1 sendiri, selebihnya PRO1 mendapatkan materi yang di relay dari RRI pusat.

Digunakan skrip siaran yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Selain itu masing-masing crew mempunyai folder sendiri-sendiri yang berisi materi siaran, sehingga pertukaran materi dapat dilakukan untuk mempermudah dalam pencarian materi karena padatnya jam siaran yang rutin dilakukan terus-menerus sepanjang hari, namun tentu saja dengan gaya dan cara penyajian yang berbeda dari yang sudah pernah dilakukan. Seperti program acara :

- Zona Petang : Konten tanpa berita terkini, rotasi lagu 3 lagu disetiap 15 menit sekali, dan 7 menit menjelang

Adzan Maghrib dan renungan sesudah adzan. Dengan materi yang disimpan dikomputer untuk diputar kembali tanpa googling.

- Siaran Pedesaan : Siaran pedesaan dengan sentuhan baru yang lebih atraktif. Dikonstruksi live broadcast untuk menyediakan ruang interaktif, menciptakan komunikasi dua arah, publik dan narasumber, serta karakter siarannya bersifat solutif dengan materi-materi yang sudah disediakan dan disimpan dikomputer yang ada di studio PRO 1.
- Gender Touch : Program khusus untuk kaum perempuan dalam dimensi yang lebih luas. Ada kisah sukses perempuan untuk semua tingkatan, mulai dari sukses sebagai manajer (wanita karir) sampai sukses sebagai ibu rumah tangga, serta topik-topik yang menyangkut kisah pendidikan anak dari peran dan kepedulian seorang ibu dan sejenisnya.
- Klenengan Malam : Lagu barat/Indonesia yang diputar adalah lagu pilihan, ditawarkan kepada pendengar dalam satu jam – 10 lagu. Pendengar dipersilahkan memilih salah satu lagu yang digemari dan tidak memberi ruang kirim-kiriman salam, lagu dapat dipesan melalui telephone, sms/social media : fb, twitter dll. Dengan materi siaran yang sudah disediakan dan disimpan dikomputer.
- Renungan : Perenungan berdurasi kurang lebih 2-5 menit dalam format monolog, bertajuk “instropeksi diri”. Sebuah sajian menjelang istirahat. Melukiskan ekspresi perenungan, diiringi musik bernuansa reflektif. Berupa narasi atau testimony seorang figur yang memiliki magnitude tinggi. Seperti yang dijelaskan Susan Tyler (2012) dalam bukunya mengenai strategi penyimpanan sumber yang dimaksudkan agar suatu saat bisa dipai

kembali, dari hasil pengamatan peneliti juga arsip yang didapat untuk penyimpanan di RRI PRO 1 ada berupa file mp3 yang disimpan dalam harddisk komputer dan siap untuk dijalankan untuk program yang sifatnya direkam dahulu (off air) dan apabila merupakan materi yang disiarkan oleh penyiar secara langsung (on air).

##### 5. *Breath Of Appeal* (Daya Tarik yang Luas)

Daya tarik RRI PRO 1, Pendengar merupakan massa yang menjadi sasaran dalam kegiatan penyiaran radio. Sebuah stasiun radio harus memiliki daya tarik untuk dapat menarik minat khalayak. Daya tarik sangat penting untuk diperhatikan karena stasiun penyiaran mendapat keuntungan maksimal untuk menarik minat pendengar dengan cara radio harus bisa mengemas program siaran semenarik mungkin dan sesuai dengan kebutuhan pendengar seperti pada program acara :

- Solo City (SOC) Enam Satu Nol Kanal Inspirasi, (06.00 - 13.00 WIB) : program ini termasuk program baru yang ada di PRO 1 RRI Surakarta yang membahas tajuk-tajuk aktual pada perspektif sosial, pendidikan, budaya, hukum, ekonomi, politik dan sejenisnya, dengan narasumber yang visioner dan mampu memberikan solusi.
- Program acara Dunia Anak pukul (16.00 - 17.00 WIB) : PRO 1 RRI Surakarta mempunyai daya tarik siaran anak dengan menyelenggarakan siaran pendidikan dari Taman Kanak-Kanak sampai Mahasiswa. RRI PRO 1 menyelenggarakan program Dunia Anak yang ditujukan untuk anak-anak usia 5 tahun keatas dengan memutar lagu-lagu anak, lagu tradisional, dan program acara siaran cerdas cermat, Pekan Kreatif yang

ditujukan untuk remaja dengan mengadakan lomba kreatif remaja seperti bintang radio yaitu audisi bernyanyi, memutarakan lagu-lagu kekinian yang sedang ngetrend dikalangan anak muda, informasi-informasi yang sehat seperti pesan kebangsaan, dan motivasi dunia pendidikan dengan konten yang berbeda-beda.

Dengan program acara tersebut menjadi daya tarik RRI PRO 1 dengan konten yang lengkap ada berita/informasi dan hiburan, seperti yang diungkapkan oleh Susan Tyler Eastman (2012) mengenai strategi daya penarik massa. RRI PRO 1 terus berusaha semaksimal mungkin untuk membuat dan menyajikan program-program yang menarik.

### **Kesimpulan**

Dari penelitian yang telah dilakukan mengenai Upaya Radio Republik Indonesia (RRI) dalam meningkatkan jumlah pendengar melalui program siaran PRO1 di RRI Surakarta ialah :

- *Compability* (kesesuaian) yang dilakukan PRO 1 RRI Surakarta menggunakan penyesuaian konsep terhadap segmentasi dan kebutuhan masyarakat dengan konten yang bervariasi yang meliputi, siaran berita/informasi, siaran pendidikan (pendidikan sekolah, luar sekolah, umum/kusus/sosial, agama), siaran kebudayaan (apresiasi, seni, dan budaya), siaran hiburan (musik, non musik), iklan/penunjang/layanan masyarakat. Masing-masing jenis siaran terbagi lagi kedalam acara-acara yang disiarkan sesuai jam siar dan segmen pasarnya dari anak-anak hingga dewasa, dapat diterima dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pendengar dengan variasi lagu lama dan

baru, mulai dari lagu Indonesia pop, Barat, keroncong, langgam, rohani (Islam, Kristen, dan Katolik), lagu anak, lagu tradisional, campursari, intrumentalia, dangdut, dan klasik. *Habit formation* (membangun kebiasaan) yang dilakukan dengan adanya penjadwalan rutin program acara siaran PRO 1 dapat membentuk kebiasaan pendengar

- *Control of audience flow* (mengontrol aliran pendengar) penyiar PRO 1 yang terus menginfokan program-program acara berikutnya ketika on air atau kesinambungan program acara satu ke program acara berikutnya dengan memutarakan lagu-lagu yang sedang ngetrend atau yang di request oleh pendengar melalui telepon sebagai upaya mengontrol arus pendengar agar pendengar tidak bosan dan dapat terus mendengarkan program-program acara yang ada di PRO 1 tanpa meninggalkan atau mengganti chanel ke radio lain.
- *Conservation of program resources* (pemeliharaan sumber daya program) Sumber-sumber yang dipakai pada program acara siaran PRO 1, Setiap program acara radio pasti selalu memerlukan sumber-sumber sebagai referensi dalam menyampaikan materi. Materi yang disajikan RRI PRO 1 merupakan hasil produksi dari RRI PRO 1 sendiri, selebihnya PRO1 mendapatkan materi yang di relay dari RRI pusat.
- *Breadth of appeal* (daya tarik yang luas) Program-program berita yang aktual, informasi-informasi yang mendidik, lagu-lagu yang kekinian menjadi daya tarik tersendiri pada PRO 1 dan peningkatan kualitas terus dilakukan lewat pengawasan dan evaluasi.

## **Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan hasil yang diperoleh maka Saran yang dapat diberikan yaitu tetap mempertahankan kebijakan dan upaya yang dilakukan, supaya lebih meningkatkan kualitas siaran PRO 1 agar minat pendengar semakin meningkat.

## **Daftar Pustaka**

Ardial. 2014. *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Eastman, Susan Tyler-Douglas A. Ferguson. 2012.

*Media Programming: Strategies and Practice*

[m.rri.co.id/profil.html](http://m.rri.co.id/profil.html)

Radio Advisor-Survey Wave 4 2017

Sugiyono, 2015 Metode Penelitian (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D). Penerbit CV. Alfabeta Bandung.  
Survey Kependengaran Radio-Nielsen, periode: Wave III-2017